

2. KOMPETENSI

Rumusan kompetensi, indikator kinerja, bukti, dan standar kualitas untuk dosen pemula.

Dokumen 2 dari 4

Dasar mengajar, perancangan silabus dan RPS, metode pembelajaran, serta evaluasi untuk dosen pemula.

Edisi pembelajaran mandiri | September 2026

Tujuan dan cara membaca dokumen

Dokumen ini menguraikan hasil belajar modul terfokus PEKERTI menjadi tindakan yang dapat diamati. Satu kompetensi tidak dinyatakan tercapai hanya karena peserta telah membaca materi atau menghadiri sesi: perlu bukti rancangan, pelaksanaan, dan perbaikan. Enam kompetensi berikut mengikuti alur kerja dosen dari membaca kondisi kelas sampai merevisi pengajaran.

Rujukan PEKERTI 2026 menekankan keselarasan antara capaian pembelajaran, kegiatan, dan asesmen, serta peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional [1]. Matriks di sini memperdalam ranah pedagogik pada fokus modul, bukan menggantikan seluruh capaian resmi program.

Kompetensi inti	Hasil akhir yang dapat diamati
K1 - Menganalisis mahasiswa	Memetakan prasyarat, kebutuhan, dan miskonsepsi untuk memilih dukungan belajar.
K2 - Merumuskan capaian	Menurunkan CPL ke CPMK dan Sub-CPMK beserta bukti pencapaiannya.
K3 - Merancang silabus dan RPS	Menyusun peta semester dengan aktivitas dan asesmen yang selaras.
K4 - Memilih metode dan tugas	Merancang pengalaman belajar sesuai capaian dan kondisi kelas.
K5 - Mengajar dan menggunakan media	Melakukan pembukaan, penjelasan, pertanyaan, umpan balik, dan penutup efektif.
K6 - Menilai dan memperbaiki	Menyusun instrumen/rubrik, membaca hasil belajar, dan merevisi pengajaran.

K1 | Menganalisis kebutuhan belajar mahasiswa

Rumusan kompetensi: peserta mampu mengidentifikasi kondisi awal mahasiswa, menentukan prasyarat dan potensi miskonsepsi, lalu menggunakan temuan itu untuk merancang dukungan belajar yang tepat.

Indikator kinerja

- Menyebut dua prasyarat yang benar-benar diperlukan untuk satu Sub-CPMK; menjelaskan akibat bila prasyarat itu belum dikuasai.
- Membuat satu pertanyaan atau tugas diagnostik singkat yang mengungkap cara berpikir mahasiswa.
- Membedakan respons yang menunjukkan penguasaan, miskonsepsi, dan kebutuhan dukungan tambahan.
- Menentukan dua tindakan mengajar berbeda berdasarkan kemungkinan hasil diagnosis.

Bukti: analisis profil kelas, instrumen diagnosis, prediksi hasil, dan rencana respons. **Kriteria mutu:** analisis spesifik pada kelas yang dituju; diagnosis mengukur prasyarat; keputusan tindak lanjut sesuai bukti. **Contoh:** bila mahasiswa belum bisa membedakan fakta dan opini, dosen memberi dua contoh tandingan sebelum meminta mereka menilai argumen.

K2 | Merumuskan dan menetapkan capaian

Rumusan kompetensi: peserta mampu memilih CPL relevan dari program studi, merumuskan CPMK, menjabarkannya menjadi Sub-CPMK yang dapat diamati, dan menetapkan bukti belajar sesuai tingkat kemampuan.

Indikator kinerja

- Mengambil CPL dari dokumen program studi yang berlaku dan menjelaskan kontribusi mata kuliah.
- Menggunakan kata kerja tindakan, objek, konteks, dan kriteria mutu pada rumusan capaian.
- Menunjukkan perkembangan dari kemampuan dasar ke penerapan yang lebih kompleks.
- Memasangkan setiap Sub-CPMK dengan bukti kerja yang langsung mengukur tindakan tersebut.

Rumusan lemah	Rumusan lebih terukur	Bukti
Mahasiswa memahami komunikasi.	Mahasiswa menulis email keputusan kepada klien dengan alasan dari data kasus dan tindak lanjut yang jelas.	Email hasil kerja dengan rubrik.
Mahasiswa mengerti strategi.	Mahasiswa membandingkan dua strategi dan memilih satu berdasarkan risiko serta manfaat pada kasus.	Analisis pilihan dan alasan.

Bukti: peta CPL-CPMK-Sub-CPMK-asesmen. **Kriteria mutu:** hubungan antartingkat logis; tidak ada Sub-CPMK yang lepas dari CPMK; bukti menuntut tindakan berpikir yang sama dengan rumusan capaian.

K3 | Menyusun silabus dan RPS yang selaras

Rumusan kompetensi: peserta mampu menyusun silabus ringkas dan RPS satu mata kuliah yang memperjelas tujuan, urutan pembelajaran, kegiatan mahasiswa, waktu, sumber, serta bukti dan kriteria penilaian.

Indikator kinerja

- Menyusun urutan topik dari fondasi menuju kemampuan yang lebih kompleks.
- Menjelaskan hubungan antarkomponen pada sedikitnya tiga pertemuan: capaian, latihan, dan asesmen.
- Menentukan estimasi waktu dan beban tugas yang masuk akal.

- Menjelaskan kepada mahasiswa apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana kualitasnya dinilai.

Bukti: silabus, RPS, dan catatan audit keselarasan. **Kriteria mutu:** dokumen lengkap menurut format institusi; setiap asesmen memberi bukti capaian; aktivitas menyiapkan mahasiswa untuk bukti tersebut.

Sub-CPMK	Latihan	Bukti yang sesuai	Tanda tidak selaras
Menganalisis pesan	Bandingkan dua email dan jelaskan alasan.	Analisis dua email dengan kriteria.	Hanya menghafal definisi email.
Merancang pesan	Tulis, beri komentar, lalu revisi.	Pesan final plus jejak revisi.	Hanya menonton demonstrasi.

K4 | Memilih metode, aktivitas, dan tugas

Rumusan kompetensi: peserta mampu memilih metode dan bentuk tugas berdasarkan kemampuan yang dituju, konteks kelas, serta bukti yang harus dihasilkan mahasiswa.

Indikator kinerja

- Membandingkan sedikitnya dua metode dan memberikan alasan pilihan yang merujuk pada capaian.
- Menulis skenario pembukaan, latihan inti, umpan balik, dan penutup yang realistis terhadap waktu.
- Membuat instruksi tugas berisi konteks, keluaran, tahapan, kriteria, dan tenggat.
- Menyiapkan alternatif untuk kelas besar, akses perangkat terbatas, atau kemampuan awal yang beragam.

Bukti: rencana satu pertemuan dan instruksi tugas mahasiswa. **Kriteria mutu:** seluruh mahasiswa mendapat kesempatan melakukan tindakan pada capaian; kegiatan menghasilkan bukti; pilihan metode dapat dilaksanakan dengan sumber yang tersedia.

K5 | Melaksanakan keterampilan dasar mengajar

Rumusan kompetensi: peserta mampu mengajar satu bagian kecil mata kuliah secara jelas dan responsif, menggunakan pertanyaan serta media untuk membantu mahasiswa berpikir dan menunjukkan hasil belajar.

Indikator kinerja

- Membuka dengan masalah relevan dan menyatakan kemampuan yang akan dicapai.
- Menjelaskan satu ide inti menggunakan contoh dan bukan contoh yang tepat.
- Mengajukan pertanyaan yang meminta alasan serta memberi waktu berpikir.

- Mengundang partisipasi lebih dari satu atau dua peserta dan menanggapi jawaban tanpa merendahkan.
- Memberi umpan balik yang merujuk pada kriteria dan menunjukkan langkah perbaikan.
- Menutup dengan meminta bukti pemahaman, bukan hanya menanyakan "sudah paham?".

Bukti: observasi microteaching 10-15 menit, media ajar, dan respons peserta. **Kriteria mutu:** instruksi dapat diikuti; media mendukung tujuan; peserta mempraktikkan tindakan pada capaian; penutup memunculkan bukti belajar.

K6 | Menilai dan memperbaiki pembelajaran

Rumusan kompetensi: peserta mampu merancang asesmen yang sesuai capaian, menjelaskan tingkat mutu dengan rubrik, menafsirkan pola hasil, dan memperbaiki rencana berdasarkan bukti.

Indikator kinerja

- Membedakan penggunaan formatif dan sumatif berdasarkan tujuan pemanfaatan hasil.
- Menyusun instrumen yang meminta kinerja sesuai kata kerja pada capaian.
- Mendefinisikan aspek dan deskriptor rubrik yang dapat diamati.
- Menunjukkan pola kelemahan pada beberapa respons mahasiswa dan menentukan tindak lanjut.
- Menulis refleksi microteaching yang menyebut bukti spesifik, dugaan penyebab, dan revisi yang terukur.

Bukti: instrumen asesmen, rubrik, telaah contoh hasil, catatan pengamatan, dan revisi rencana.

Kriteria mutu: penilaian berbasis kinerja yang relevan; alasan skor dapat dilacak; keputusan perbaikan berhubungan dengan bukti.

Peta keterkaitan kompetensi, tugas, dan soal

Kompetensi	Tugas praktik utama	Nomor soal
K1	Tugas 1 - analisis kelas	1-2, 11
K2	Tugas 1 - peta capaian	3-4, 15, 19
K3	Tugas 2 - silabus dan RPS	5-6, 12, 16
K4	Tugas 3 - skenario dan tugas	7-8, 13, 17
K5	Tugas 3 dan 4 - media dan microteaching	9-10, 14, 18
K6	Tugas 4 - asesmen dan refleksi	19-20; dinilai terutama melalui tugas praktik

Pemetaan nomor 19 bersifat lintas kompetensi: soal tersebut menghubungkan rumusan capaian dengan pilihan bukti asesmen. Dua puluh soal memeriksa pengambilan keputusan secara tertulis; unjuk kerja K5 dan kualitas rancangan K6 perlu dinilai langsung melalui tugas.

Standar kinerja dan keputusan evaluasi

Gunakan empat tingkat untuk menilai setiap indikator dalam rubrik praktik. Skala berikut merupakan usulan modul, bukan ketentuan sertifikasi resmi.

Tingkat	Deskripsi operasional
4 - Mandiri dan konsisten	Rancangan tepat; alasan jelas; bukti lengkap; mampu menyesuaikan setelah menerima data baru.
3 - Siap diterapkan	Komponen utama tepat dan dapat dijalankan; masih ada perbaikan kecil.
2 - Perlu revisi	Sebagian komponen sesuai, tetapi hubungan capaian-kegiatan-asesmen atau pelaksanaannya belum kuat.
1 - Perlu pendampingan	Komponen penting hilang atau pilihan tidak didukung bukti dan alasan.

Usulan keputusan: peserta telah menunjukkan kompetensi bila seluruh komponen penting pada tugas terkait mencapai sedikitnya tingkat 3, bukan hanya bila total skornya tinggi. Misalnya, RPS yang rapi tetap memerlukan revisi jika asesmennya tidak mengukur CPMK. Beri kesempatan perbaikan setelah umpan balik dan nilai versi yang direvisi beserta alasan perubahan.

Lembar pemeriksaan diri peserta

Pernyataan	Ya / perlu revisi	Bukti/halaman
Saya memiliki data awal mahasiswa yang memengaruhi rancangan.	_____	_____
Setiap Sub-CPMK memiliki tindakan dan bukti yang jelas.	_____	_____
Aktivitas di RPS melatih kemampuan yang akan dinilai.	_____	_____
Instruksi tugas dan rubrik dapat dipahami mahasiswa.	_____	_____
Saya mengumpulkan bukti belajar saat mengajar.	_____	_____
Revisi pengajaran saya didasarkan pada bukti.	_____	_____

Rujukan

Dirjen Dikti, Keputusan 35/B/KPT/2026, Juknis PEKERTI dan Applied Approach: https://ltdikti3.kemdiktisaintek.go.id/wp-content/uploads/2026/04/35_B_KPT_2026.pdf. Indikator dan skala pada dokumen ini adalah rancangan latihan.